

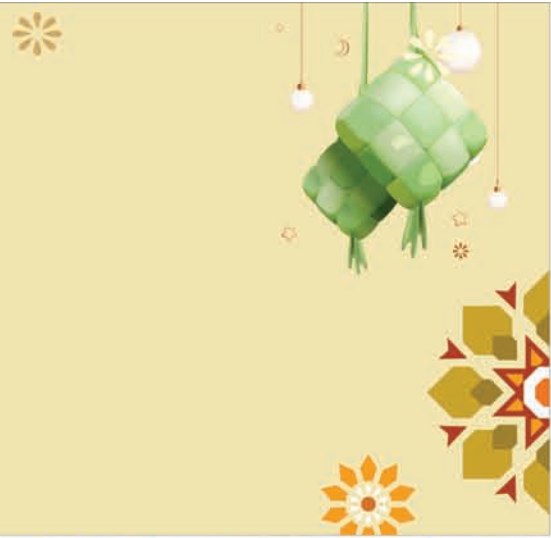


SELAMAT HARI RAYA

IDUL FITRI

1444 H

Minal Aidin Wal Faidzin
Mohon Maaf Lahir & Bathin





PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI

Mengucapkan Selamat Hari Raya

IDUL FITRI

1 SYAWAL 1444 H / 2023 M

Minal 'Aidin Wal Faizin, Mohon Maaf Lahir dan Batin



M. Said Hidayat, S.H.
BUPATI BOYOLALI

Wahyu Irawan, S.H.
WAKIL BUPATI BOYOLALI



KEPALA KEPOLISIAN RESOR BOYOLALI
BERSERTA STAF DAN JAJARANNYA

Mengucapkan

Selamat Hari Raya

IDUL FITRI

1 SYAWAL 1444 H / 2023 M





SATUAN LALU LINTAS
POLRES BOYOLALI

Mengucapkan

Selamat Hari Raya

IDUL FITRI

1 SYAWAL 1444 H / 2023 M

Mohon Maaf Lahir dan Batin



AKP M HERDI PRATAMA, SIK., M.H., M.Sc.
KASAT LANTAS

INVESTASI LOKASI STRATEGIS PERUMAHAN & PERTOKOAN DI JOGJA & SOLO



SUMBER BARU LAND

Solusi Properti Berkualitas

0274-587799

www.sumberbaruland.com



SUMBER BARU MOTOR

PERTAMA - TERBESAR - SEMAKIN DI HATI

Jl. P. Mangkubumi No. 23-27, GOWONGAN, JEJIS, YOGYAKARTA







3 Juta-an*

2 Juta-an*

4 Juta-an*

0274512553 081 668 5050

f sumber baru motor @ sumberbarumotor_yamaha



HYUNDAI

ADISUCIPTO

PT. SUMBER BARU CITRA MOBIL

Jl. Laksda Adisucipto Km.9 Yogyakarta

Telp. (0274) 484104, 486102, 488119

Fax. (0274) 488120



HYUNDAI STARGAZER



Hyundai CRETA.



SumberbaruKia.com

Info & Test Drive :

(0274) 625 974



SGNET



SELTOS

Authorized Dealer KIA Mobil DIY

SUMBER BARU KIA

Jl. Magelang Km 5,8 Yogyakarta



DAOP 6 YOGYAKARTA



UNIVERSITAS KRISTEN
DUTA WACANA
YOGYAKARTA

AKREDITASI BAN-PT

SELAMAT HARI RAYA

IDUL Fitri

1444 HJIRAH

@ukdw Yogyakarta UKDW Yogyakarta www.ukdw.ac.id

Selamat Hari Raya

IDUL Fitri

1 Syawal 1444 H

MOHON MAAF LAHIR BATIN



LATIF NAHAR, ST DANCE ISHAK PALIT, M.SI SAMPUL MASHUD, S.SOSI

PERSEWAAN BUNGA PAPAN / KARANGAN BUNGA

Kebon Bunga

WA: 081391878608, 081392289971

Jl. Kemetiran Kidul No. 5 Yogyakarta, Telp: (0274) 563579



PEMERINTAH
KOTA SALATIGA

mengucapkan

SELAMAT HARI RAYA

IDUL FITRI 1444 H

MOHON MAAF LAHIR BATIN



Pj Wali Kota Salatiga
Drs. Sinoeng N Rachmadi, MM

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat



KR RADIO

107.2 FM

Salat Id, Alas Sekali Pakai Tak Direkomendasikan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya masih konsisten dalam menggulirkan gerakan bebas sampah anorganik. Sehingga alas sekali pakai yang kerap digunakan oleh jemaah Salat Id, tidak akan direkomendasikan. Hal ini karena berdasarkan pengalaman sebelumnya tumpukan sampah berupa plastik dan kertas atau koran selalu terjadi usai Salat Id yang memanfaatkan area lapangan.

"Untuk salat Id di lapangan, Panitia Hari Besar Islam (PHBI) setempat kita berikan informasi agar tidak menggunakan plastik sekali pakai atau koran sebagai media untuk alas salat," ungkap Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, Rabu (19/4).

Menurut Sugeng, sejak awal Ramadan pihaknya bersama Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogya sudah memberikan sosialisasi kepada 500 takmir masjid untuk mengurangi potensi sampah selama kegiatan beribadah. Termasuk ketiga kegiatan kajian jelang buka puasa agar tidak menggunakan tempat makan

sekali pakai untuk buka bersama. Sosialisasi tersebut juga berlaku ketika hari raya mulai dari Salat Id, acara syawalan dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, ketika masyarakat masih ada yang menggunakan alas sekali pakai dan menghasilkan sampah, maka panitia harus bertanggung jawab menyelesaikan sampah-sampah tersebut. Rata-rata ketika ada kegiatan Salat Id di lapangan, lanjutnya, PHBI sudah melakukan antispasi untuk menanggulangi sampah yang ada. Tapi jamaahnya saja yang biasanya ketika salat selesai, ditinggal begitu saja alasnya. Kalau alasnya ditinggal, itu masalahnya jadi sampah," ujarnya.

Kendati demikian, diakuinya tumpukan sampah usai Salat Id terkadang menjadi berkah tersendiri bagi pemulung. Hal ini karena tumpukan sampah tersebut kerap dikumpulkan oleh pemulung bahkan sudah ada yang bertransaksi di lokasi sebelum petugas kebersihan datang. Hanya, bukan persoalan sampah yang mampu tertangani melainkan dalam gerakan bebas

sampah anorganik justru lebih menyasar perubahan perilaku masyarakat. Terutama dalam memperilakukan sampah serta mengurangi volume sampah.

Sementara itu Ketua Harian Takmir Masjid Pangeran Diponegoro Kota Yogya Syamsul Azhari, menyatakan rencananya menyiapkan terpal untuk alas Salat Id di halaman Balaikota Yogya. Untuk itu para jamaah diimbau tidak membawa koran untuk alas salat.

"Kita akan mengimbau untuk tidak membawa koran. Dulu biasanya masing-masing jamaah bawa alas masing-masing seperti koran. Kita sudah menyiapkan terpal banyak, nanti kita alaskan itu yang di lapangan rumput balaikota biar tidak perlu membawa alas koran," jelasnya.

Syamsul mengaku para petugas juga akan ditempatkan di pintu masuk area lapangan dan meminta jamaah yang membawa koran agar tidak dipakai. Jika memakai alas koran harus dibawa pulang, tidak boleh ditinggalkan di lokasi.

PENGELOLAAN JOGJA SMART PROVINCE Sultan Tekankan Partisipasi Semua Stakeholder

YOGYA (KR) - Jogja Smart Province (JSP) sebagai upaya penguatan kualitas SDM, derajat ekonomi, kebudayaan, keistimewaan, dan tata kelola Pemda DIY. JSP menjadi salah satu program Gubernur DIY yang secara regulasi tertuang pada Peraturan Gubernur DIY Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Daerah Jogja Smart Province Tahun 2019-2023. Visinya adalah untuk mewujudkan masyarakat Yogya yang bermartabat, tata titi tertrem kerta raharja berlandaskan nilai-nilai budaya adiluhung.

"Ngarso Dalem (Sultan) menekankan perlunya partisipasi semua stakeholder yang ada di DIY. Jadi, semua stakeholder baik itu dari sektor pariwisata, budaya, media juga bisa masuk dalam struktur pengelolaan atau struktur penatalaksanaan di JSP. Karena JSP itu tidak hanya untuk Pemda tetapi untuk masyarakat. Diharapkan keterlibatan masyarakat tidak sebagai objek tapi sebagai subjek dalam penerapan JSP. Sehingga semua stakeholder dari semua sektor dilibatkan dalam struktur pengelolaan JSP," kata Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika DIY, Hari Edi Tri Wahyu Nugroho

MSi saat memaparkan rencana terbaru mengenai JSP kepada Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di ruang Gadri, Kompleks Kepatihan, Selasa (18/4).

Menurutnya, perencanaan JSP juga sudah disesuaikan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RJPMD) yang telah diperbarui. Penyesuaian itu bertujuan untuk melaksanakan visi dan misi pemanfaatan TIK bagi pengembangan wilayah selatan serta reformasi Kalurahan, sehingga ruang bagi implementasi teknologi dan informasi menjadi luas. Termasuk menjalin kolaborasi antara pengelola Provinsi dengan pengelola kabupaten/kota.

Menurut Hari, JSP merupakan platform dengan banyak dimensi. Dari berbagai dimensi itu nanti akan ada keterlibatan masyarakat. Perlu diketahui JSP membagi bidang yang ditangani dalam 5 dimensi. Kelima dimensi tersebut meliputi Smart Society (Pendidikan dan Ekonomi), Smart Living (Mobilitas dan Pariwisata), Smart Environment (Kewilayahan dan Lingkungan), Smart Culture (Budaya), dan Smart Governance (Tata Kelola). (Ria)-f